



BERITA ACARA
MUSYAWARAH REMBUK STUNTING NAGARI KOTO RAWANG
TAHUN ANGGARAN 2022



Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Tentang Kegiatan Konvergensi Stunting Di Nagari Se – Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat Yang Dilaksanakan Pada :

Hari dan Tanggal : Selasa, 13 September 2022
J a m : Pukul 09.00 sd. pukul 12.00 Wib
Tempat : Kantor Wali Nagari Koto Rawang

Telah Diselenggarakan Pertemuan Musyawarah Nagari dalam rangka Pelaksanaan Program P3MD dan Program Inovasi Desa (PID) Tahun 2022 Kegiatan ini dihadiri oleh wakil-wakil dari Pemerintahan Nagari, Tokoh Masyarakat, Kader Kesehatan, Kader Pendidikan, LSM, Akademisi , TP PKK, Pihak Kecamatan serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Program P3MD dan Program Inovasi Desa(PID) sebagaimana tercantum dalam *lampiran Daftar Hadir*.

Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

A. Materi Bahasan

Materi yang dibahas dalam musyawarah desa ini antara lain:

1. Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Menyusui dan Anak Balita
2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2022 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2023
3. Pembentukan Rumah Desa Sehat
4. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat
5. Hal – Hal Lain Yang Dirasa Perlu

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	:	Derijol dari	Pemerintah Nagari Koto Rawang
Sekretaris / Notulis	:	Riri Puspita Sari	Kaur Perencanaan
Narasumber	:	1. Dr. Muhamad Faisal	Kepala Puskesmas Salido
		2. Silvi Rista Meisara,S.Tr Keb	Bidan Desa

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi bahasan sebagaimana tersebut di atas, Untuk Kegiatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa memutuskan dan menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Kecamatan ini yaitu

Selaras dengan amanah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut UU Desa) pada pasal 68 ayat 2 bahwa masyarakat berkewajiban untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat termasuk pemerintah Desa merupakan ujung tombak keberhasilan upaya pencegahan stunting di Desa yang secara langsung akan berdampak pada penanggulangan kemiskinan, dikarenakan rumah tangga miskin yang paling rentan terhadap permasalahan stunting. Masyarakat harus ditingkatkan peran dan kapasitasnya dalam melakukan fungsi-fungsi fasilitasi (pendataan dan pemantauan) dan advokasi (koordinasi, konvergensi dan regulasi) pencegahan stunting di Desa.

Hal ini searah dengan tujuan pembangunan Desa dalam peningkatan kualitas hidup manusia, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. konvergensi pencegahan stunting dapat mengisi ruang-ruang kosong intervensi yang telah dilakukan. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan untuk memastikan konsumsi asupan gizi, keterjangkauan layanan, serta terbangunnya tanggungjawab bersama atas permasalahan stunting di Desa. Partisipasi masyarakat dapat membuka ruang peningkatan kapasitas kader Desa dan lembaga penyedia layanan di Desa untuk mendorong keberlanjutan gerakan pencegahan stunting melalui rencana aksi, regulasi dan dukungan pendanaan Desa, serta memastikan kesiapan pemerintahan Desa dalam mengawal konvergensi pencegahan stunting bersama seluruh stakeholder terkait.

1. Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Menyusui, Anak Baduta dan Anak Balita dengan data sebagai berikut :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Kampung	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Keterangan
1	Koto Rawang	5	4	15	52	
2	Sungai Salak	5	5	12	45	

2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2022 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2023 sebagai berikut :

1. Dilihat dari aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pencegahan stunting secara langsung, maka penyedia layanan dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori sebagai berikut :
 - a. Teknis Sektoral; yakni penyedia layanan yang bertumpu pada dukungan teknis dari pelaku sektoral dan bertanggungjawab penuh terhadap penyediaan layanan, contohnya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
 - b. Berbasis Masyarakat; yakni penyedia layanan yang mengkolaborasi peran penyedia layanan teknis sektoral dengan peran aktif masyarakat selaku pelaku utama pembangunan, yaitu: Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga. Sasaran pemantauan layanan konvergensi pencegahan stunting di Desa dilakukan melalui 3 kelembagaan/kelompok tersebut. Pengembangan kegiatan dan layanan pada Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga seiring dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang harus dilakukan secara terpadu. Peran anggota keluarga serta kelompok keluarga yang berdekatan dengan sasaran rumah tangga 1.000 HPK perlu ditingkatkan untuk:
 - 1) Mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang dalam jumlah yang cukup;
 - 2) Membantu ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan kepada fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 3) Mengingatkan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah secara teratur setiap hari;
 - 4) Membantu ibu hamil untuk dapat melahirkan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan;
 - 5) Mendukung pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan;
 - 6) Berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu dan mengajak ibu hamil dan anak balita untuk datang;
 - 7) Membantu tenaga kesehatan dalam mendampingi ibu hamil atau penanganan balita gizi kurang; dan
 - 8) Ikut mempromosikan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungannya.

2. Lima Paket Intervensi Layanan Pencegahan Stunting

Dalam rangka mempermudah fasilitasi konvergensi pencegahan stunting di tingkat Desa, maka kegiatan-kegiatan intervensi spesifik maupun sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK sebagaimana di atas dikelompokkan dalam 5 (lima) paket layanan intervensi sebagai berikut:

- a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
- b. Konseling Gizi Terpadu;
- c. Air Bersih dan Sanitasi;
- d. Perlindungan Sosial; dan
- e. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

A. Alokasi dan Kegiatan Konvergensi Stunting Di APB Nagari 2022

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Alokasi (Rp)	Realiasi (Rp)	Ket
1	Pemberian Makanan Tambahan	Kp. Koto Rawang	7.200.000,00	5.400.000,00	
		Kp. Sungai Salak	7.200.000,00	5.400.000,00	

B. Kegiatan Konvergensi Stunting Di RKP 2023

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Alokasi (Rp)	Realiasi (Rp)	Ket
1	Pemberian Makanan Tambahan	Kp Koto Rawang	7.200.000,00	-	
		Kp Sungai Salak	7.200.000,00	-	
2	Alat Ukur Tinggi	Kp. Koto Rawang	500.000,00	-	
		Kp. Sungai Salak	500.000,00	-	
3	Vitamin Untuk Bumil	Kp. Koto Rawang	5.000.000,00	-	
		Kp. Sungai Salak	5.000.000,00	-	
4	Sosialisasi PHBS	Nagari Koto Rawang	10.000.000,00	-	
5	Pengadaan Pos Gizi Nagari	Nagari Koto Rawang	7.000.000,00	-	

3. Pembentukan Rumah Desa Sehat

Konvergensi pencegahan stunting melalui Rumah Desa Sehat pada intinya adalah memperkuat kepentingan masyarakat Desa untuk mengadvokasi pendayagunaan keuangan dan aset Desa khususnya Dana Desa untuk pencegahan stunting. Konsolidasi kepentingan sebagaimana dimaksud dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Penggunaan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- Perumusan usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif yang disusun berdasarkan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- Pembahasan bersama para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan yang peduli dengan upaya pencegahan stunting di Desa dalam Rembuk Stunting di Desa;
- Advokasi usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK dalam perencanaan pembangunan di Desa; dan
- Advokasi prioritas penggunaan Dana Desa untuk pendanaan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK.

Berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Rembuk Stunting Nagari Tahun Anggaran 2019, maka Rumah Desa Sehat (RDS) ditempatkan lokasinya di Painan

4. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat

Pengurus Harian Rumah Desa Sehat mempunyai tanggung jawab:

- Memfasilitasi rapat anggota;
- Mengatur agenda kegiatan sesuai dengan kesepakatan para anggota; dan
- Mengelola pembiayaan bersumber dari APBDesa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, dan/atau sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

No.	N a m a	Unsur	Kedudukan	Nomor HP/WA
1.	Nova Asesra	(KPM/Kader Nagari Siaga)	Koordinator	082386465311
2.	Vini Azian, A. Md Keb	(Pendamping Posyandu)	Sekretaris	082171874145
3.	Darwanti	(Unsur Kader Posyandu)	Bendahara	085355794776
4.	Imarti	(Kader Posyandu)	Anggota	082391339916
5.	Sri Suharti	(Kader Posyandu)	Anggota	
6.	Delni Mila Sari	(Kader Posyandu)	Anggota	082288349591
7.	Lisa Rosalina	(Kader Posyandu)	Anggota	082285621796
8.	Vitnaimat	(Kader Posyandu)	Anggota	
9.	Nopit Dirnawati	(Kader Posyandu)	Anggota	
10.	Ermawati	(Kader Posyandu)	Anggota	

11	Fitra Yeni	(Kader Posyandu)	Anggota	
12	Icis Adelma Putri	(Kader Posyandu)	Anggota	
13	Budiar	(Guru PAUD)	Anggota	
14	Ermaleni	(Guru PAUD)	Anggota	
15	Ratnawilis	(Guru PAUD)	Anggota	
16	Rismawati	(Guru PAUD)	Anggota	
17	Kasinar	(Guru PAUD)	Anggota	
18	Erma Yeni	(Guru PAUD)	Anggota	
19	Yuli Elka Siantri	(Guru PAUD)	Anggota	0871971239
20	Jusni Rahayu	(Guru PAUD)	Anggota	
21.	Nila Rahma Suci	(PKK)	Anggota	082214980783
22.	Dwi septina Rahayu Putri	Kader KB	Anggota	082287099722
23.	Mainis	Kader KB	Anggota	
26	Reni Wati	Kader BKB	Anggota	
27	Dia Puspita Sari	Kader BKB	Anggota	

5. Hal – hal lain yang dirasa perlu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Rawang, 13 September 2022

Pimpinan Musyawarah
Wali Nagari Koto Rawang



(DERIJOL)

Notulen

(RIRI PUSPITA SARI)